

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI LAGUNA DI KABUPATEN KAUR UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK PENGUNJUNG

Fitriani¹⁾; Gustini²⁾ ; Ditasman ³⁾

Program of Public Administration
Department of Administration Publik, STIA Bengkulu

Email: ¹⁾ fitriani@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 November
2025]
Revised [25 Desember 2025]
Accepted [31 Januari 2026]

KEYWORDS

Strategi Pengembangan
Pariwisata ,

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](#)
license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata pantai laguna untuk meningkatkan daya tarik pengunjung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha di pantai laguna adalah usaha kuliner, usaha penginapan, usaha toilet atau kamar mandi, usaha parkir, usaha penyewaan ban, dan usaha spot foto. Dan faktor pendukung menunjukkan bahwa pantai laguna memiliki daya tarik tersendiri, tempat yang strategis, dan memiliki dukungan masyarakat. Dan untuk faktor penghambatnya yaitu terkendala dana anggaran pembangunan pariwisata untuk pengembangan. Dan di harapkan penerapan strategi-strategi ini dapat meningkatkan minat pengunjung dan berkontribusi untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan di kabupaten kaur. dan hasil penelitian strategi pengembangan pariwisata pantai laguna di kaur untuk meningkatkan daya tarik pengunjung , strategi yang sudah di lakukan yaitu memperbaiki infrastruktur yang ada seperti jalan masuk keluar gang pantai laguna, menjaga fasilitas yang ada, membuat spot foto dan menjaga kebersihan di sekitar pantai agar pengunjung selalu merasa nyaman.

ABSTRACT

The purpose of this research is ti find out the strategy for the development of laguna beach for increase visitor attraction. The research uses qualitative research with a descriptive method. The types of data used in this research are primary and secondary data. Data collection techniques are through observation, iterviews, and documentation. The results indicate that laguna beach posseses considerable potential in terms of natural beauty, accessibility, and community support. And for the inhibiting factor, it is the limited budget for the development of tourism. It is hoped that the implementation of these strategies can increase visitor interest and contribute to the sustainable development of tourism in kaur district and the results of the research on the development strategy of laguna beach tourism in kaur to increase visitor attraction, the strategies that have beeb carried out are improving existing infrastructure such as the entrance and exir reads to laguna beach, maintaining the existing facilities, creating photo spots and maintaining cleanliness around beach so that visitors always feel comfortable. The implemebtation of these strategies is expected to increase visitor interest and contribute to sustainable tourism development in kaur regency.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pariwisata sejak dulu dianggap sebagai tempat yang paling penting bagi semua orang kata pariwisata berasal dari dua suku kata , yaitu pari dan wisata pari berarti berkali-kali dan berputar-putar ,sedangkan wisata berarti perjalanan . jadi pariwisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan berkali-kali atau Berkeliling.

Sebagian yang penulis ketahui bahwa pariwisata itu suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan , dimana pariwisata sangat penting bagi semua orang. Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi semua orang untuk menciptakan kebahagiaan .pariwisata dijadikan tempat liburan bagi semua orang . dengan adanya pariwisata ,suatu Negara atau lebih khusus daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata.

Pariwisata di Indonesia pada dasarnya mulai menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan menjadi sebuah industri yang berdiri sendiri. Namun yang masih harus diperhatikan bersama bahwa sampai sejauh ini kesadaran dan pengertian tentang pariwisata belum sampai menyentuh masyarakat secara umum.dan potensi pariwisata sangat banyak di gemari oleh masyarakat karena sangat membantu sebagai tempat rekreasi dan berlibur dan sangat diminati. Memasuki abad ke 21 secara nasional dunia kepariwisataan memulai babak baru setelah dihantam berbagai kendala sebagai imbas dari krisis ekonomi yang membawa ekonomi kepariwisataan pada titik terendah .melalui program penyelamatan yang dilaksanakan pemerintah di tengah-tengah krisis, sector pariwisata secara bertahap mulai pulih dengan makin hidupnya berbagai aktivitas yang merupakan komponen dalam industri pariwisata.

Kabupaten kaur mempunyai banyak sekali wisata pantai seperti pantai danau kembar, pantai linau, pantai air langkap, pantai hili, pantai cuko, pantai manula dan masih banyak lagi pantai lainnya yang terletak di kabupaten kaur tetapi yang lebih menarik para wisatawan yaitu pantai Laguna samudra yang terletak di Desa merpas ,Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Pantai laguna memiliki jarak sekitar 30 KM kearah selatan dari kota Bintuhan. Pantai ini merupakan pantai yang memiliki daya tarik pantai karang berpasir putih yang ditandai dengan pemandangan bawah laut yang menawan. Pantai laguna juga memiliki gelombang ombak alamiah yang indah pantai laguna mampu menarik para wisatawan khususnya pada saat waktu hari libur nasional. Pantai yang merupakan objek andalan pariwisata kabupaten kaur ini telah menjadi tujuan wisata lokal baik dari provinsi Bengkulu ataupun dari luar provinsi Bengkulu seperti dari provinsi lampung, provinsi Sumatra selatan dan bahkan dari luar pulau Sumatra.

Potensi wisata merupakan daya tarik agar wisatawan mau berkunjung ke tempat wisata tersebut. Potensi pengembangan wisata merupakan hal yang penting untuk diteliti, karena dinilai sangat menjanjikan untuk pendapatan wisata tersebut kedepannya . Pengembangan wisata dilakukan dengan mengelola kembali potensi yang dimiliki. Pariwisata merupakan salah satu sector yang memiliki peran penting dalam pendapatan asli daerah dalam pembangunan per ekonomi .kondisi perkembangan industri pariwisata saat ini sangat berkembang pesat sehingga berbagai pihak mulai dari pemerintah sampai masyarakat melakukan upaya untuk meningkatkan fasilitas serta infrastruktur untuk mendukung perkembangan pariwisata karena dapat memberikan dampak baik untuk sektor- sektor lain terutama dalam membuka dan memperluas lapangan pekerjaan.

Permasalahan yang harus di bahas untuk mengembangkan pariwisata pantai laguna yaitu daya tarik dari wisata pantai laguna , agar menarik dan terus di kunjungi oleh para wisatawan sehingga wisata pantai laguna dapat terus menghasilkan pendapatan daerah kaur yang bersumber dari pajak ,retribusi parkir dan karcis. Dan juga dapat menumbuhkan usaha-usaha ekonomi masyarakat sekitar dan menunjang kegiatan umkm masyarakat. Kemudian permasalahan yang perlu di bahas untuk meningkatkan dan mengembangkan wisata pantai laguna yaitu daya saing dengan wisata pantai- pantai yang ada di kabupaten kaur yaitu kenyamanan dan ketenangan para wisatawan saat berkunjung agar betah dan selalu ingin mengunjungi pantai laguna karena mengingat banyak sekali pantai yang terdapat di kabupaten kaur sehingga pengelola pantai laguna dapat terus menciptakan suasana yang nyaman dan menarik para wisatawan, seperti menyediakan lahan parkir yang luas , menyediakan penginapan bagi pengunjung yang ingin bermalam , dan memperluas akses jalan masuk dan keluar mobil dan motor agar tidak terjadi kemacetan yang membuat para pengunjung jenuh karena macet. Sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai pengembangan dan membangun pantai laguna agar lebih menarik lagi kedepannya.agar pantai laguna lebih menarik lagi dan banyak di gemari untuk di kunjungi oleh para wisatawan dan akan di uraikan dalam bentuk skripsi yang berjudul (Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Laguna di Kabupaten Kaur Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung)

Dalam konteks pengembangan sektor pariwisata tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga pada strategi pengelolaan yang mampu memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan yang tepat agar Pantai Laguna dapat menjadi destinasi wisata yang menarik, kompetitif, dan berkelanjutan. Strategi pengembangan tersebut dapat meliputi aspek pengelolaan fasilitas wisata, peningkatan aksesibilitas, pengembangan atraksi wisata, penguatan promosi, dan pemasaran digital, serta pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam kegiatan pariwisata. Dengan strategi yang terencana dan terintegrasi, diharapkan Pantai Laguna Kaur dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji strategi pengembangan Pantai Laguna Kaur dalam meningkatkan daya tarik pengunjung, sehingga dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan langkah-langkah strategi bagi pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata secara optimal dan berkelanjutan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Menurut Yoeti (2008), pariwisata dapat menjadi alat pembangunan ekonomi yang efektif karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain. Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki potensi wisata alam yang melimpah, salah satunya adalah wisata pantai. Dalam konteks pengembangan destinasi wisata, strategi pengembangan menjadi faktor penting agar potensi wisata dapat dikelola secara terarah. Menurut Rangkuti (2013), Strategi merupakan rencana menyeluruh yang mengintegrasikan kekuatan organisasi dengan peluang eksternal guna mencapai tujuan jangka panjang. Sedangkan menurut, Spillane (1987), pengembangan pariwisata harus memperhatikan tiga aspek utama, yaitu atraksi (attraction), aksesibilitas (accessibility), dan amenitas (amenity) yang saling berkaitan dalam menciptakan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung.

Selain itu, Suwanto (2004) menjelaskan bahwa keberhasilan pengembangan pariwisata sangat bergantung pada perencanaan yang sistematis, pengelolaan profesional, serta keterlibatan masyarakat lokal. Oleh karena itu, pengembangan Pantai Laguna Kaur perlu dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders), baik pemerintah daerah, pelaku usaha, maupun masyarakat sekitar, agar pengelolaan wisata dapat berjalan berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata, teori dari Kotler dan Keller (2016) tentang (destination marketing) juga relevan, yaitu bahwa daya tarik destinasi dipengaruhi oleh kombinasi antara keunikan produk wisata, citra destinasi, fasilitas pendukung, dan strategi promosi yang efektif. Artinya pengembangan Pantai Laguna Kaur tidak hanya bergantung pada potensi alam, tetapi juga pada bagaimana potensi tersebut dikemas dan dipasarkan dengan strategis yang tepat. Dengan demikian, penting untuk dilakukan penelitian mengenai strategi pengembangan Pantai Laguna Kaur yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan melalui pendekatan berbasis potensi lokal, perencanaan berkelanjutan, serta peningkatan kualitas pengalaman pengunjung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam mengembangkan Pantai Laguna Kaur sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kaur.

LANDASAN TEORI

Pengertian Strategi dan Pengembangan

Strategi adalah rencana cermat dan menyeluruh yang disusun dan diterapkan secara sistematis mengenai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi dapat diartikan sebagai rencana tindakan untuk mengatasi masalah, mencapai tujuan jangka panjang, atau memenangkan permainan dalam konteks tertentu. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi.

a.) Unsur-unsur penting dalam strategi

- ✓ Tujuan yaitu sasaran yang ingin dicapai
- ✓ Analisis situasi yaitu memahami kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman).
- ✓ Alternatif tindakan yaitu menentukan beberapa cara atau langkah yang bisa diambil.
- ✓ Pemilihan strategi utama yaitu menentukan pilihan terbaik berdasarkan analisis dan sumber daya.

- ✓ Implementasi yaitu melaksanakan strategi yang telah dipilih dan di terapkan dan di kembangkan agar dapat bermanfaat dan terealisasi agar strategi tersebut dapat di terapkan.
 - ✓ Evaluasi dan pengendalian yaitu menilai hasil dan melakukan perbaikan bila diperlukan.
- b.) Pengertian strategi menurut para ahli
- ✓ Alfred Chandler(1962), Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang suatu Organisasi serta penentuan arah tindakan dan alokasi sumber daya yang Diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
 - ✓ Michael Porter(1980), Strategi adalah seni menciptakan keunggulan bersaing Melalui pemilihan posisi unik yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan.
 - ✓ Glueck dan Jauch(1984), Strategi adalah rencana yang disatukan , menyeluruh, Dan terpadu yang menghubungkan keunggulan strategi organisasi dengan Tantangan lingkungan untuk memastikan pencapaian tujuan utama.
 - ✓ Henry Mintzberg(1994), Strategi bukan hanya rencana, tetapi juga pola tindakan yang terbentuk dari keputusan- keputusan organisasi dalam menghadapi situasi yang berubah.
- c.) Ciri- ciri Strategi yang baik
- ✓ Terencana dan terarah tidak asal bertindak, tapi didasarkan pada analisis
 - ✓ Fleksibel dapat menyesuaikan perubahan lingkungan.
 - ✓ Konsisten dengan tujuan organisasi
 - ✓ Memanfaatkan kekuatan internal secara optimal
 - ✓ Menciptakan keunggulan kompetitif

Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dari tempat tinggalnya ke tempat lain dengan tujuan bukan untuk menetap , melainkan untuk rekreasi, pendidikan, budaya, kesehatan, bisnis, atau kepentingan lainnya. secara menyeluruh pariwisata adalah sistem kegiatan perjalanan manusia yang melibatkan berbagai aspek sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan dengan tujuan utama memperoleh pengalaman dan kepuasan.

Menurut Undang- undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata yaitu pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Definisi dan konsep pariwisata khususnya pariwisata pantai termasuk jenis kegiatan rekreasi, yang dilakukan wisatawan .dan berhubungan dengan faktor- faktor yang mempengaruhinya yaitu daya tarik objek wisata,keindahan alam, keunikan, kenyamanan,fasilitas,dan faktor pendukung lainnya yang membuat pengunjung tertarik.Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu untuk mendapatkan kepuasan, yang di dorong oleh berbagai kepentingan seperti refreking, kesehatan, budaya,ekonomi,sosial, atau hanya untuk ingin tahu. Berdasarkan undang-undang No.10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai kegiatan yang berhubungan dengan wisatawan, didukung oleh daya tarik,dilengkapi dengan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah, pengusaha,, dan masyarakat. Pengembangan pariwisata yang sukses berfokus pada lima komponen utama yang sering disebut sebagai (Five A's of tourism):

- a. Attraction(Daya tarik): Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai, seperti keanekaragaman alam ,budaya, atau hasil buatan manusia.
- b. Accommodation(Akomodasi):Fasilitas penginapan yang di perlukan wisatawan.
- c. Access(Aksesibilitas): Kemudahan untuk mencapai dan mengakses destinasi wisata, termasuk transportasi.
- d. Amenities(Fasilitas): Layanan dan fasilitas pendukung lainnya seperti restoran ,pusat perbelanjaan, dan hiburan.
- e. Activities (Aktivitas): Rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di destinasi.

Teori untuk mendukung pembahasan mengenai penelitian ini ,maka penulis menjelaskan landasan teori sebagai acuan atau pedoman untuk penelitian ini. Adapun beberapa teori yang berkaitan yaitu:

Teori pariwisata menurut Gunn (1994), Gunn dalam bukunya (Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases 1994), mengemukakan sejumlah konsep penting dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata. Berikut ringkasan teori utama yang relevan:

a.) Sistem Pariwisata: Demand dan Supply

Pariwisata dipandang sebagai sistem yang terdiri dari sisi demand (permintaan wisatawan) dan sisi supply (penyediaan fasilitas, infrastruktur, atraksi, layanan).

Sisi supply meliputi atraksi (alam dan budaya), akomodasi, transportasi, fasilitas layanan, promosi, informasi, dan infrastruktur umum.

Sisi demand adalah kebutuhan dan keinginan wisatawan, apa yang mereka cari (rekreasi, edukasi, pengalaman, alam, budaya, dan sebagainya).

- b.) Fungsi internal dan interdependensi komponen supply
Semua elemen dari supply bersifat saling tergantung (interdependent). Misalnya, fasilitas penunjang seperti transportasi harus memadai agar atraksi bisa diakses, promosi efektif, dan layanan memuaskan. Jika salah satu elemen lemah, keseluruhan pengalaman wisatawan bias terpengaruh buruk.
Perubahan dalam salah satu komponen (misalnya infrastruktur, regulasi, kebijakan) akan mempengaruhi elemen-elemen lainnya. Sistem ini bersifat dinamis.
- c.) Perencanaan dan peran pemangku kepentingan
Perencanaan pariwisata sangat penting bukan hanya pembangunan fisik, tetapi Bagaimana mengatur penggunaan lahan, konservasi sumber daya, integrasi sosial Budaya, serta pengelolaan lingkungan.
Gunn menyebutkan bahwa pemangku kepentingan (stakeholders) yang terlibat Minimum tiga sektor yaitu pemerintah swasta (komersial), dan non-profit atau Masyarakat lokal. Keterlibatan mereka akan sangat menentukan keberhasilan.

Teori Manajemen Pariwisata

- a. Definisi teori ini membahas pengelolaan objek wisata, termasuk pengembangan fasilitas promosi, dan pengelolaan intraksi antara wisatawan dan lingkungan.
- b. Relevansi teori ini akan membantu dalam merancang strategi pengelolaan pantai laguna, seperti penataan infrastruktur dan informasi bagi pengunjung untuk meningkatkan pengalaman wisata sekaligus menjaga lingkungan.
- c. Definisi teori ini mempelajari proses fisik dan manusia yang membentuk dan mempengaruhi wilayah pesisir, termasuk karakteristik pantai, morfologi, dan ekosistem yang ada.
- d. Relevansi teori ini digunakan untuk memahami fitur alam pantai laguna, seperti tipe pantai, kedalaman, material dasar perairan, dan vegetasi, yang menjadi dasar penilaian kesesuaiannya untuk aktivitas wisata.

Teori Penting Dalam Pariwisata

- a. Teori Sistem
Yaitu melihat pariwisata sebagai sistem struktural yang melibatkan interaksi antar pemangku kepentingan (pemerintah, dunia usaha, masyarakat) dan aliran modal global.
- b. Teori Wisata Berkelanjutan
Yaitu konsep pariwisata yang mengutamakan pelestarian yang mengutamakan pelestarian lingkungan, aspek sosial, budaya, dan efek kesejahteraan bagi masyarakat lokal, baik untuk saat ini maupun di masa depan.
- c. Teori Pariwisata Berbasis Masyarakat
Yaitu mengembangkan pariwisata melalui partisipasi aktif masyarakat lokal, sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
- d. Definisi ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab ke alam dan daerah terpencil yang melestarikan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal.
- e. Relevansi teori ini relevan untuk menganalisis bagaimana pantai laguna dapat dikembangkan sebagai destinasi yang berkelanjutan, dengan fokus pada konservasi alam dan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Dengan menerapkan teori-teori ini, dapat menghasilkan analisis penelitian yang komprehensif mengenai pantai laguna kaur, mulai dari karakteristik fisik hingga potensi pengembangannya sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menganalisis pengembangan pantai laguna kaur. dan pada proses penelitian ini penulis memanfaatkan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk melakukan penelitian, agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini umumnya mengumpulkan informasi dari wawancara, survey dan observasi langsung ke lapangan agar informasi yang didapatkan sesuai dan akurat untuk memahami

kondisi dan pengelolaan pantai laguna serta strategi pengembangan yang harus dilakukan guna meningkatkan daya tarik dan daya saing pantai laguna Kaur.

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dokumentasi, dan studi pustaka dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Komponen-komponen analisis data yaitu:

Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti memilih mana data yang dibutuhkan dalam kondisi internal dan eksternal.

Penyajian data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara dengan informan, dokumentasi, baik berupa tabel maupun gambar, serta observasi di lapangan terkait dengan kondisi internal dan eksternal pantai laguna Kaur.

Penarikan Kesimpulan

Langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan merupakan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Pantai Laguna terletak di desa Merpas, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Pantai ini dikenal dengan keindahan alamnya, dengan panorama pasir putih yang landai dan pemandangannya yang indah. Akses menuju lokasi cukup mudah dijangkau dengan menempuh waktu sekitar 2 jam dari pusat kabupaten Kaur. Potensi utama pantai laguna terletak pada keindahan alamnya, kejernihan air lautnya, serta keindahan yang dimilikinya tersendiri. Namun, pengelolaan pariwisata masih tergolong sederhana dan memerlukan strategi pengembangan yang lebih terarah agar dapat meningkatkan daya tarik pengunjung, baik wisatawan lokal maupun luar daerah. Pantai ini dikenal dengan pasir putih halus dan air laut yang relatif jernih, terdapat terumbu karang yang masih cukup terjaga di perairan sekitar pantai, menjadikannya menarik untuk aktivitas laut seperti mincing, atau sekedar menikmati pemandangan laut, atau pun bermain pasir. Di lingkungan sekitar pantai juga memiliki pepohonan di tepi pantai yang memberikan suasana rindang dan cocok untuk piknik atau bersantai. Pantai ini juga telah ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di kabupaten Kaur provinsi Bengkulu.

Pantai laguna dilengkapi dengan fasilitas seperti penginapan, toilet umum, musola, tempat berganti pakaian, spot foto, gazebo, pondok-pondok kecil tempat istirahat, tempat parkir yang luas, dan tempat kuliner dan makan. Dengan pemandangan yang indah, sejuk tenang dan nyaman. Pantai ini sangat cocok untuk dijadikan tempat rekreasi, dan bermain. Sejak Pantai Laguna Samudera Kaur berdiri peluang usaha semakin terbuka luas bagi siapa saja, salah satu usaha yang dikembangkan di Pantai Laguna Samudera Kaur ini ialah :

1. Usaha Kuliner

Berkunjung ke tempat usaha Pantai tentu saja akan menghabiskan waktu yang cukup banyak. Banyaknya kegiatan yang dapat dilakukan ketika berlibur ke pantai seperti bermain air, bermain pasir, berenang, berselancar dan lain sebagainya

membutuhkan banyak tenaga dan waktu. Dengan melihat peluang usaha tersebut, maka menjalankan usaha kuliner seperti membuka warung makan atau menjual makanan-makanan ringan merupakan pilihan yang tepat. Karena pasti akan banyak disinggahi oleh para pengunjung.

2. Usaha Penginapan

Jenis usaha yang paling potensial untuk dijalankan di sekitar daerah wisata Pantai laguna adalah penginapan atau homestay. Wisatawan yang berkunjung untuk berlibur berasal dari berbagai macam daerah baik itu lokal maupun internasional.

Apalagi bagi wisatawan yang berasal dari tempat yang jauh, maka tidak cukup rasanya jika menghabiskan waktu hanya satu hari saja. Untuk dapat memuaskan diri dalam menikmati objek wisata dalam beberapa hari, maka pengunjung harus menginap atau tinggal sementara di Pantai Laguna Samudera Kaur ada 27 penginapan yang disiapkan untuk para pengunjung.

3. Usaha Toilet dan Kamar Mandi

Pengunjung yang melakukan aktivitas di Pantai seperti berenang, bermain air pasti membutuhkan toilet dan kamar mandi. Peluang usaha wisata Pantai yang satu ini cukup menjanjikan, membuka jasa sewa toilet dan kamar mandi akan sangat laris dan ramai. Di Pantai Laguna samudera kaur usaha ini sudah menjadi hal yang penting.

4. Usaha Tempat Parkir

Luasnya lahan parkir yang ada di Pantai Laguna Samudera Kaur membuat pengunjung Pantai tidak susah untuk parkir kendaraan di tempat wisata ini.

5. Usaha Ban Renang

Layaknya Pantai-pantai lainnya Pantai Laguna juga menyediakan ban renang untuk para pengunjung Pantai. Dengan adanya usaha ini pengunjung juga bisa merasakan bermain-main air dengan aman.

6. Usaha Sampan

untuk membawa pengunjung berkeliling di sekitaran Pantai dan membawa pengunjung menikmati indahnya air laut.

7. Usaha tempat foto-foto

yang di buat oleh masyarakat setempat yang di kembangkan langsung menjadi usaha yang banyak diminati pengunjung pantai laguna.

Sistem pembagian pendapatan dari Pantai Laguna Kaur tidak ada informasi publik yang detail secara spesifik, tetapi secara umum pengelolaan dan pendapatan dari objek wisata di daerah seperti Kabupaten Kaur masuk ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sumbernya bisa dari berbagai pos. Pendapatan ini akan dikelola oleh pemerintah daerah, yang nantinya dialokasikan untuk berbagai program pembangunan dan operasional, termasuk untuk sektor pariwisata. Pengelolaan PAD: Pendapatan dari pariwisata, termasuk dari Pantai Laguna Kaur, akan menjadi bagian dari PAD Kabupaten Kaur. Alokasi Anggaran: Dana ini nantinya akan menjadi bagian dari anggaran daerah yang dapat dialokasikan untuk pemeliharaan, pengembangan objek wisata, atau untuk keperluan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Bukan Pendapatan Langsung Individu: Pengelolaan pendapatan ini dilakukan oleh pemerintah daerah, bukan oleh individu atau kelompok tertentu secara langsung.

Undang-undang utama yang mengatur tentang pariwisata secara umum di Indonesia adalah Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Secara lebih spesifik untuk Pantai Laguna Kaur di Kabupaten Kaur, pengaturannya melibatkan beberapa peraturan daerah dan keputusan lokal:

Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bengkulu: Pantai Laguna (Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur) telah dialokasikan sebagai salah satu zona pariwisata dalam rencana zonasi wilayah pesisir. Hal ini disebutkan dalam dokumen pengaturan wilayah, seperti yang dirujuk dalam hasil pencarian, yang mengidentifikasi Pantai Laguna sebagai zona KPU-W-27 dan sub-zona KPU-W-P3K-24. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kaur: Pengelolaan dan pengembangan pariwisata di tingkat kabupaten diatur lebih lanjut melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kaur, termasuk mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang mencakup pemanfaatan lahan sempadan pantai (seperti Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang RTRW Kabupaten Kaur) dan retribusi tempat rekreasi (Perda Nomor 12 Tahun 2013 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga). Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Kaur: Terdapat peraturan bupati yang mengatur tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur, yang bertanggung jawab atas pengelolaan destinasi pariwisata lokal seperti Pantai Laguna. Pengelolaan Desa Wisata: Pantai Laguna juga telah ditetapkan sebagai desa wisata perdana yang dikelola secara komersial oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat, yang operasionalnya diatur berdasarkan peraturan peraturan desa dan hukum terkait BUMDes.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di peroleh malalui wawancara langsung terhadap beberapa orang yang berada dan berhubungan dengan pantai laguna, orang- orang yang diwawancarai di antaranya yaitu 1 orang bagian pengelola pantai laguna, 1 orang bagian keamanan di pantai laguna, 1 orang bagian kebersihan di pantai laguna, 3 orang pedagang yang ada di pantai laguna, dan 3 orang pengunjung pantai laguna.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap bagian pengelola Pantai Laguna sekaligus Kepala Desa di Desa Merpas Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur yang bernama Agung Purnama, S.T, ia mengatakan “Kondisi umum pantai laguna saat ini untuk fasilitas sudah lengkap seperti ada penginapan, tempat kuliner, tempat parkir, ada toilet atau kamar mandi, ada gazebo, ada pondok-pondok kecil pinggir pantai, dan tempat spot foto, kalau untuk kebersihan, disini ada bagian petugas kebersihan jadi insya allah selalu bersih, dan untuk akses jalan menuju pantai sangat mudah dan jalannya bagus, untuk kenyamanan pantai laguna ini selalu menjadi tempat nyaman untuk berlibur ke sini. Ciri khas pantai laguna ini adalah keindahan alami pantai ini yang membuat orang selalu ingin mengunjungi pantai laguna ini. Untuk kunjungan wisatawan dalam beberapa tahun terakhir ini selalu meningkat dan ramai dari tahun-tahun sebelumnya. Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Laguna untuk meningkatkan daya tarik pengunjung kalau untuk Strategi pengembangan pantai laguna pada saat ini bisa melakukan peningkatan infrastruktur dasar seperti memperbaiki jalan masuk dan keluar gang pantai laguna, memperluas lahan parkir pantai laguna, dan menjaga fasilitas- fasilitas yang sudah ada. Tapi strategi pengembangan pantai laguna untuk tahun yang akan datang rencana nya akan ada plening pengembangan dari pemda untuk membuat pantai laguna lebih menarik lagi tapi masih rencana karena masih proses pengajuan dana oleh pihak pemda. Untuk saat ini kembangkan yang ada dulu, Sedangkan strategi untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di pantai laguna bisa melakukan promosi digital melalui media sosial, misalnya posting tentang pantai laguna di website resmi pantai laguna, dan kerja sama dengan influencer pariwisata untuk memperkenalkan pantai laguna. Dan strategi lain untuk meningkatkan daya tarik pengunjung yaitu dengan cara menjaga kebersihan, kenyamanan, serta hal- hal yang membuat pengunjung betah berada di pantai laguna. Lalu untuk pengembangan yang dilakukan saat ini ya dengan cara memperbaiki jalan masuk dan keluar pantai laguna, memperluas lahan parkir, dan meningkatkan fasilitas penunjang lainnya seperti membuat spot foto, memperindah lingkungan di sekitar pantai dan menjaga kebersihan dan kenyamanan. Dan untuk faktor pendukung di pariwisata pantai laguna yaitu potensi pantai yang memiliki keindahan alam yang alami membuatnya memiliki daya tarik tersendiri, dan berlokasi yang strategis, dan mudah di jangkau, kemudian memiliki fasilitas yang sudah lengkap, masyarakat sekitar yang ramah terhadap wisatawan dan sudah populer. Kemudian untuk faktor penghambat nya yaitu kurangnya , atau keterbatasan anggaran untuk melakukan plening pembangunan untuk pengembangan di pantai laguna, persaingan dengan destinasi wisata pantai lain, promosi digital belum optimal, ”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pihak keamanan di pantai laguna yang bernama rendi , ia mengatakan “ kondisi pantai laguna saat ini dari segi fasilitas sudah lengkap , dan kebersihan selalu terjaga karena ada di sediakan tempat sampah, akses jalan bagus karena baru di perbaiki, kalau untuk keamanan di pantai laguna sudah berjalan dari dulu, dan kami selalu menjaga keamanan di sini, misalnya seperti menjaga lahan parkir agar kendaraan para pengunjung pantai laguna tetap aman, dan juga memberi himbauan kepada pengunjung agar selalu waspada dan hati- hati menjaga barang yang di bawa saat ke pantai misalnya handphone, perhiasan, dan barang berharga lainnya agar selalu aman, dan mengawasi anak- anak yang sedang bermain di pinggir pantai. Untuk keunggulan pantai laguna ya pemandangannya yang indah. Kunjungan wisatawan selalu ramai dari pada dulu karena sekarang sudah lebih menarik . strategi yang sudah di lakukan seperti perbaikan jalan, membuat tempat foto. Masyarakat sekitar ikut berpartisipasi misalnya mereka jualan di pantai agar pengunjung merasa enak saat di pantai. Harapan kedepannya semoga pantai laguna makin berkembang dan makin terkenal.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap bagian kebersihan di pantai laguna yang bernama ibuk Seri, ia mengatakan “ kondisi pantai laguna sangat indah sehingga membuat pengunjung betah di sini, fasilitasnya lengkap akses jalan bagus, untuk kebersihan di pantai laguna selalu terjaga karena adanya petugas untuk melakukan kebersihan di pantai laguna seperti tukang sapu , karena dedaunan dari pohon besar itu selalu berguguran setiap harinya jadi kalau nggak di sapu maka sampahnya akan menumpuk dan banyak makanya petugas kebersihan selalu menyapu sebanyak tiga kali dalam seminggu, atau bisa setiap hari jika ada hari – hari besar misalnya libur nasional , karena sampah akan banyak sekali baik sampah plastik maupun sampah kertas dan sampah lainnya. Jadi ini merupakan salah satu cara untuk menarik pengunjung apabila pantai bersih maka pengunjung akan nyaman berada di pantai laguna. strategi pengembangan yang di lakukan bagian pengelolanya seperti memperbaiki jalan, melengkapi fasilitas dan membuat tempat foto yang estetik. Kunjungan wisatawan selalu ramai dari pada tahun sebelumnya. Masyarakat juga ramah. dan semoga kedepannya makin ramai pengunjung.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pedagang di pantai laguna yang bernama dedi, ia mengatakan “ seperti yang terlihat pantai laguna ini indah dan nyaman berada disini, fasilitas yang lengkap,

dan nyaman berada disini. keunggulan pantai laguna ini beda dari pantai lainnya lebih menarik. Kunjungan wisatawan juga lebih ramai dari pada dulu, karna sekarang sudah terkenal, dan masyarakat disini juga ramah, dan bagian pengelola sudah memperbaiki jalan masuk keluar pantai laguna agar pengunjung merasa nyaman. produk yang di jual yaitu minuman seperti pop es, dogan (kelapa muda), dan pop mie . ia mengatakan bahwa penjualan di pantai laguna ini tergantung pengunjung bila hari libur misal seperti hari minggu biasanya penjualan lumayan banyak , tapi kalau hari- hari biasa penjualannya tidak terlalu banyak , tapi tetap harus selalu bersyukur dan semoga kedepannya bila sudah di lakukan pengembangan semoga pengunjung lebih ramai lagi, aamiin”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pedagang di pantai laguna yang bernama hartati, ia mengatakan “ kondisi pantai laguna sangat bagus untuk di kunjungi, fasilitasnya juga lengkap mulai dari penginapan, toilet, musola, dan lainnya. Dan keunggulan pantai laguna beda dari pantai lainnya. Dan pengunjung juga banyak apalagi kalau hari libur. Strategi membuat tempat foto itu membuat pengunjung tertarik datang. produk yang di jual nya minuman dingin, gorengan, rokok, pop mie, dan juga miso, dia mengatakan semoga dengan adanya strategi pengembangan pantai laguna ini nanti pengunjung pantai laguna dapat lebih meningkat dan ramai sehingga dapat menghasilkan penghasilan penjualan yang lebih banyak dari sebelumnya, dan semoga pengunjung pantai laguna tidak bosan untuk berkunjung ke wisata pantai laguna”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pedagang di pantai laguna yang bernama ibuk tia, ia mengatakan “ pantai laguna ini sejuk dan damai itulah yang membuat pengunjung tertarik datang, dan beda dengan pantai lainnya. Pengunjung juga selalu ada dan tidak pernah hening apalagi di hari libur, dan di tambah jalan masuk dan keluarnya juga sudah bagus. dan orang di sini juga ramah-ramah . produk yang dijualnya berupa bakso, mie ayam, soto, pop es, dan menyediakan jasa penyewaan ban bagi pengunjung yang ingin mandi pantai menggunakan ban, dia mengatakan pengunjung pantai laguna sangat ramai apabila di hari liburan apalagi pada saat libur Nasional, seperti saat tahun baru, saat lebaran idul fitri maupun idul adha, para pengunjung sangat ramai dan jika di hari biasa pengunjung tidak terlalu ramai, tetapi selalu ada pengunjung meskipun tidak ramai. Dan dia berharap semoga kedepannya pengunjung pantai laguna lebih ramai bila pantai laguna sudah dilakukan pengembangan.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengunjung pantai laguna yang bernama anggrani , ia mengatakan” kondisi pantai laguna sangat nyaman dan indah membuat betah berada disini, dan fasilitasnya juga sudah lengkap dan bersih . keunggulannya pantai ini memiliki pemandangan yang indah dan tidak membosankan. Dan sekarang juga pengunjung pantai laguna lebih ramai dari pada dulu karena sekarang sudah banyak di perbaiki jadi membuat pengunjung ketagihan untuk datang. Dan jalan sudah di perbaiki jadi membuat nyaman saat menuju pantai laguna, masyarakat juga baik. Alasannya saya berwisata kesini karena memiliki daya tarik tersendiri dan fasilitas nya yang lengkap. strategi untuk pengembangan pantai laguna ini sangat bagus karena nantinya peminat kunjungan wisatawan ke pantai laguna akan semakin meningkat, sehingga pantai laguna akan populer dan ramai pengunjung. Dan dia menambahkan masukan mengenai strategi pengembangan pantai laguna ini misalnya seperti menambah spot foto- foto agar pengunjung lebih merasa senang saat berkunjung, dan dia sangat berantusias dalam memberikan masukan mengenai tema skripsi ini. Dan harapan kedepannya bagian pengelola dapat sesegera mungkin melakukan pengembangan terhadap wisata pantai laguna agar lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengunjung yang bernama susi, ia mengatakan” untuk judul skripsi yang mengangkat tema tentang pengembangan pantai laguna ini sangat menarik karena akan membuat pantai laguna lebih berkembang lagi kedepannya dengan strategi- strategi yang di tuangkan di dalam skripsi ini akan membuat inspirasi bagi pengelola pantai laguna sendiri untuk menjadikan acuan sebagai lening pengembangan yang akan datang, dan agar pengunjung lebih tertarik untuk datang dan berwisata di pantai laguna.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengunjung yang bernama pak yanto, ia mengatakan “ pantai laguna menarik dan indah, fasilitas nya cukup jadi kalau berkunjung biarpun lama nyaman disini. Dan pengunjung nya juga ramai, dan jalan ke sini juga bagus sekarang. semoga kedepannya pantai laguna lebih bagus dan menarik lagi dari sebelumnya apabila sudah diterapkan plening pengembangan terhadap pantai laguna, dan pengunjung semakin ramai.”

Itulah hasil wawancara terhadap 1 orang bagian pengelola pantai laguna, 1 orang bagian keamanan di pantai laguna, 1 orang bagian kebersihan di pantai laguna, 3 orang bagian pedagang di pantai laguna, dan 3 orang pengunjung di pantai laguna.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian , Strategi pengembangan pariwisata pantai laguna yang dilakukan secara langsung dengan cara wawancara terhadap bagian pengelola, keamanan, kebersihan, pedagang

dan pengunjung di pantai laguna maka diketahui bahwa pengembangan yang telah dilakukan seperti perbaikan fasilitas, promosi digital, dan menjaga fasilitas yang sudah ada. Dari hasil penelitian pengembangan pantai laguna masih dalam tahap pertumbuhan, namun memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi unggulan Kabupaten Kaur. Akan tetapi masih terkendala dana untuk melakukan pengembangan, dan rencananya akan ada plening pengembangan untuk tahun yang akan datang, sedangkan untuk saat ini strategi pengembangan yang dilakukan yaitu meningkatkan infrastruktur yang ada seperti memperbaiki jalan masuk dan keluar gang pantai laguna, menjaga fasilitas-fasilitas yang sudah ada, dan memperluas lahan parkir. Dan untuk fasilitas umum yang ada sudah lumayan lengkap seperti adanya penginapan, kamar mandi, musola, tempat parkir luas, wahana spot foto, gazebo, pondok tempat beristirahat, rumah makan, dan warung. Jadi pengunjung yang datang dapat menggunakan fasilitas tersebut. Kemudian berdasarkan hasil wawancara terhadap pengelola pantai laguna ia mengatakan bahwa strategi promosi yang dilakukan saat ini yaitu melalui promosi digital seperti posting di media sosial mengenai pariwisata pantai laguna, dan berkolaborasi dengan influencer pariwisata untuk memperkenalkan pariwisata pantai laguna. Dan strategi lain yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menjaga kebersihan, keamanan sehingga pengunjung akan merasa nyaman berada di pantai laguna.

Untuk pengembangan pariwisata pantai laguna untuk saat ini yaitu melakukan perbaikan fasilitas yang sudah ada, misalnya seperti memperbaiki jalan masuk dan keluar ke pantai laguna, memperluas lahan parkir, dan menjaga kebersihan dan kenyamanan di pantai laguna.

Dan untuk faktor pendukung dan penghambat di pantai laguna yaitu untuk pendukungnya pantai laguna memiliki potensi keindahan alam yang alami yang membuat nya memiliki daya tarik tersendiri, dan terletak di tempat yang strategis sehingga mudah di kunjungi, serta sudah lumayan terkenal sehingga banyak wisatawan yang sudah mengetahui wisata pantai laguna, dan masyarakat di sekitar pantai laguna juga ramah sehingga membuat para wisatawan merasa nyaman untuk berkunjung ke pantai laguna, sedangkan faktor penghambat perkembangan pantai laguna yaitu terhambat oleh dana untuk melakukan pembangunan untuk pengembangan pantai laguna tetapi kemungkinan untuk tahun yang akan datang plening pengembangan itu akan terlaksana apabila anggaran untuk pembangunan pantai laguna sudah ada, dan faktor persaingan terhadap destinasi wisata pantai lain yang ada di kabupaten kaur, dan belum optimalnya promosi digital tentang pariwisata pantai laguna.

Kemudian untuk usaha-usaha yang ada di pantai laguna yaitu seperti usaha kuliner, berkunjung ke pantai laguna tentu saja menghabiskan waktu yang cukup banyak, maka menjalankan usaha kuliner seperti membuka warung makan, cemilan, atau menjual makanan dan minuman dingin merupakan pilihan yang tepat karena pasti akan banyak diminati dan di singgahi oleh para pengunjung.

Kemudian usaha penginapan, jenis usaha yang paling potensial untuk dijalankan di sekitar disekitar daerah pantai laguna yaitu penginapan atau homestay. Agar wisatawan atau pengunjung yang berlibur yang berasal dari berbagai daerah baik lokal maupun internasional dapat menginap di penginapan. Apalagi pengunjung yang berasal dari tempat jauh tidak akan cukup menghabiskan waktu hanya satu hari saja.

Kemudian usaha toilet dan kamar mandi, pengunjung yang melakukan aktivitas di pantai seperti berenang, bermain air pasti membutuhkan toilet dan kamar mandi peluang usaha wisata pantai yang ini cukup menjanjikan, membuka jasa sewa toilet akan sangat laris dan ramai.

Usaha tempat parkir, luasnya lahan parkir di pantai laguna membuat pengunjung tidak susah untuk parkir kendaraan saat berwisata ke pantai laguna.

Kemudian baik motor maupun mobil dapat parkir di lokasi wisata.

Usaha sewa ban, layaknya pantai-pantai lainnya pantai laguna juga menyediakan ban renang untuk para pengunjung pantai, dengan adanya usaha ini pengunjung juga bisa merasakan bermain dan berenang dengan aman.

Usaha tempat foto-foto atau spot foto yang unik dan menarik dibuat oleh masyarakat sekitar yang banyak diminati pengunjung sehingga dapat mendapatkan penghasilan juga dari usaha tersebut.

Mekanisme pembagian hasil usaha di pantai laguna yaitu pantai laguna di kontrak dengan pengontrak pantai sebesar 50 juta pertahun dan pendapatan pertahunnya lebih dari 50 juta, misalnya setahun pendapatan mencapai 100 juta. 50 jutanya untuk kontrak dan 50 juta lagi di bagi rata dengan panitia atau bagian pengelola pantai laguna. Di situlah sistem bagi hasil rata dijalankan, sistem bagi hasil dari pantai ini jika perhari pendapatan di bagi dua dengan pihak pengontrak dan segala pengeluaran kembali ke pengelola, jika hari besar pendapatan dikeluarkan untuk ke panitia kemudian diserahkan kepada pengontrak dan keuntungan di bagi dua dengan pengelola. Semakin besar pendapatan pertahun semakin besar pula bagian hasil untuk pihak-pihak yang termasuk kedalam kepengurusan pantai laguna. Dari tahun ke tahun pengunjung pantai laguna mengalami peningkatan biasanya untuk hari besar atau libur nasional seperti hari raya idul fitri atau idul adha dan tahun baru kurang lebih tiga ribu karcis yang terjual dengan biaya masuk Rp 15.000\ orang dan untuk hari biasa kurang lebih seratus orang pengunjung dengan biaya masuk Rp 10.000\ orang, dan untuk sabtu dan minggu pengunjung lebih banyak dari hari biasanya.

Kondisi umum pantai laguna saat ini untuk fasilitas sudah lengkap seperti ada penginapan, tempat kuliner, tempat parkir, ada toilet atau kamar mandi, ada gazebo, ada pondok-pondok kecil pinggir pantai, dan tempat spot foto, kalau untuk kebersihan, disini ada bagian petugas kebersihan jadi insya allah selalu bersih, dan untuk akses jalan menuju pantai sangat mudah dan jalannya bagus, untuk kenyamanan pantai laguna ini selalu menjadi tempat nyaman untuk berlibur ke sini. Ciri khas pantai laguna ini adalah keindahan alami pantai ini yang membuat orang selalu ingin mengunjungi pantai laguna ini. Untuk kunjungan wisatawan dalam beberapa tahun terakhir ini selalu meningkat dan ramai dari tahun-tahun sebelumnya. Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Laguna untuk meningkatkan daya tarik pengunjung kalau untuk Strategi pengembangan pantai laguna pada saat ini bisa melakukan peningkatan infrastruktur dasar seperti memperbaiki jalan masuk dan keluar gang pantai laguna, memperluas lahan parkir pantai laguna, dan menjaga fasilitas- fasilitas yang sudah ada. Tapi strategi pengembangan pantai laguna untuk tahun yang akan datang rencana nya akan ada plening pengembangan dari pemda untuk membuat pantai laguna lebih menarik lagi tapi masih rencana karena masih proses pengajuan dana oleh pihak pemda. Untuk saat ini kembangkan yang ada dulu, Sedangkan strategi untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di pantai laguna bisa melakukan promosi digital melalui media sosial, misalnya posting tentang pantai laguna di website resmi pantai laguna, dan kerja sama dengan influencer pariwisata untuk memperkenalkan pantai laguna. Dan strategi lain untuk meningkatkan daya tarik pengunjung yaitu dengan cara menjaga kebersihan, kenyamanan, serta hal- hal yang membuat pengunjung betah berada di pantai laguna. Lalu untuk pengembangan yang dilakukan saat ini ya dengan cara memperbaiki jalan masuk dan keluar pantai laguna, memperluas lahan parkir, dan meningkatkan fasilitas penunjang lainnya seperti membuat spot foto, memperindah lingkungan di sekitar pantai dan menjaga kebersihan dan kenyamanan. Dan untuk faktor pendukung di pariwisata pantai laguna yaitu potensi pantai yang memiliki keindahan alam yang alami membuatnya memiliki daya tarik tersendiri, dan berlokasi yang strategis, dan mudah di jangkau, kemudian memiliki fasilitas yang sudah lengkap, masyarakat sekitar yang ramah terhadap wisatawan dan sudah populer. Kemudian untuk faktor penghambat nya yaitu kurangnya , atau keterbatasan anggaran untuk melakukan plening pembangunan. Semoga tahun yang akan datang sudah ada dana anggaran untuk pembangunan agar lebih menarik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian strategi pengembangan pariwisata pantai laguna di kabupaten kaur untuk meningkatkan daya tarik pengunjung yaitu strategi-strategi pengembangan yang sudah di lakukan memperbaiki infrastruktur yang ada seperti memperbaiki jalan masuk dan keluar gang menuju pantai laguna, menjaga fasilitas-fasilitas yang sudah ada seperti penginapan, kamar mandi atau toilet, musola, pondok tempat bersantai, spot foto, gazebo dan menjaga kebersihan dan kenyamanan di pantai laguna. Dan untuk pengembangan yang akan dilakukan kedepannya yaitu sudah ada plening pembangunan untuk mengembangkan pantai laguna agar lebih banyak peminatnya, akan tetapi untuk saat ini masih terhambat anggaran dana untuk pembangunan, mungkin untuk tahun yang akan datang akan terlaksana plening pembangunan tersebut. Pengembangan tersebut masih memerlukan dukungan anggaran yang lumayan besar untuk pembangunan berkelanjutan serta mampu meningkatkan daya saing dengan destinasi wisata lain di kabupaten kaur. untuk faktor pendukung dari pantai laguna yaitu keindahan alam yang alami memiliki daya tarik tersendiri, kemudian tempat wisata yang strategis dan jalan menuju pantai mudah jangkau, dan masyarakat sekitar wisata yang ramah. Untuk faktor penghambat yaitu kurangnya anggaran untu plening pembangunan untuk pengembangan pantai laguna, minimnya promosi digital, serta belum adanya regulasi khusus mengenai pengelolaan kawasan wisata secara berkelanjutan. Dan untuk usaha yang ada di pantai laguna yaitu usaha kuliner, usaha penginapan, usaha toilet atau kamar mandi, usaha tempat parkir, usaha sewa ban, dan usaha tempat foto-foto atau spot foto estetik. Untuk mekanisme pembagian hasil usaha di pantai laguna dibagi dengan sistem bagi hasil yang rata antara pihak pengontrak dan bagian pengelola pantai laguna.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat di berikan untuk strategi pengembangan lebih lanjut pantai laguna yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya bagian pengelola atau pengurus pantai laguna lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas yang ada di pantai laguna, jika sudah ada yang rusak maka segera perbaiki agar tidak menjadi tambah rusak.
2. Selalu menjaga fasilitas-fasilitas yang ada agar tidak rusak.

3. Kembangkan terus usaha-usaha yang di pantai laguna agar pantai ini tetap indah dan menarik di mata pengunjung.
4. Tingkatkan kualitas pelayanan dan kualitas produk yang di jual agar pengunjung merasa nyaman berada di pantai laguna.
5. Jaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar pantai agar pengunjung betah.
6. Memperbanyak spot foto yang unik dan menarik supaya pengunjung lebih tertarik.
7. Untuk para wisatawan hendaknya berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan ketertiban selama berwisata di pantai laguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Khairunisa Nurfadilah. *Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pengandaran*. (Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. 2016)
- Angga, Helin Devy. *Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Kranganyar*, Vol. 32, No. 1. 2017.
- Tahwin, Muhammad. *Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang*. Jurnal Gemawisata. Vol. 1, No. 3/November. 2003.
- Yoeti Oka A.. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita. 2008
- Jumardin, Yoni. *Potensi Pengembangan Pariwisata Pantai Panjang Yang Berbasis Syariah di Kota Bengkulu*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2017.
- Damanik, j, dan Weber, H.F. (2006) . *Perencanaan ekowisata: dari teori ke aplikasi*. Yogyakarta: penerbit Andi
- Fandeli, C. *Perencanaan Kepariwisata alam*. Yogyakarta: fakultas kehutanan universitas Gadjah mada. (2002)
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases* (4th ed.). New York: Routledge.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2017). *Marketing for Hospitality and Tourism* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Mill, R. C., & Morrison, A. M. (2012). *The Tourism System: An Introductory Text*. Dubuque: Kendall Hunt.